

STUDY ON ANALYSIS OF PANCASILA VALUES CONTAINED IN THE TRADITIONAL WEDDING PROCEDURES OF BATAK TOBA TRIBE IN DURI, MANDAU DISTRICT, BENGKALIS DISTRICT

Claudia Octavianti, Hambali², Ahmad Eddison³

E-mail : claudya1234567@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 082304394154

*Pancasila and Civics Education Study Program
Faculty of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the Pancasila values contained in the marriage tradition of the Batak Toba tribe in Duri, Mandau District, Bengkalis Regency. . The formulation of the problem in this study is how the Pancasila values contained in the tradition of the Batak Toba marriage in Duri, Mandau District, Bengkalis Regency. The aim is to find out how the Pancasila values are contained in the tradition of the Batak Toba marriage in Duri, Mandau District, Bengkalis Regency. In July 2020 to August 2020. This research is a qualitative descriptive study. Respondents in this study were the Head of the Toba Batak Customs and communities. Using data collection techniques: observation, interviews, questionnaires, literature study, and documentation. Data analysis techniques using data analysis techniques: data collection, classifying alternative answers to respondents. The results of this study determine the percentage of alternative answers to respondents using the formula $P = f / n \times 100\%$ presenting in tabular form, and drawing conclusions. Based on the results of the research, it shows that there are Pancasila values from the five precepts, namely, one supreme deity, fair and civilized humanity, Indonesian unity, democracy led by wisdom in representative deliberation and social justice for all Indonesian people. This is indicated by the recapitulation of the fourth and fifth precepts which are the highest number of respondents answered and the third principle is the lowest number of principles answered by the respondents, the values of Pancasila contained in the tradition of the Batak Toba marriage in Duri, Mandau District, Bengkalis Regency.

Key Words: Analysis Of The Value Of Pancasila, The Tradition Of Marriage, The Batak Toba

STUDI TENTANG ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM TATA CARA TRADISI PERKAWINAN SUKU BATAK TOBA DI DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Claudya Octavianti¹, Hambali², Ahmad Eddison³

E-mail : claudya1234567@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id³
No. HP : 082304394154

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Tujuannya untuk mengetahui bagaimanakah nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Pada bulan Juli 2020 sampai Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Ketua Adat dan masyarakat Batak Toba berdomisili di Duri. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan teknik analisis data: mengklasifikasikan deskriptif persentase alternatif jawaban responden. Hasil penelitian ini menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100 \%$ menyajikan dalam bentuk tabel, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila dari kelima sila yaitu, Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini ditandai dengan rekapitulasi data sila ke empat dan kelima adalah jumlah yang paling tinggi yang dijawab oleh responden dan sila ke tiga adalah sila yang terendah yang dijawab oleh responden, nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Analisis Nilai Pancasila, Tradisi Perkawinan, Suku Batak Toba

PENDAHULUAN

Pancasila berisi nilai-nilai dan cita-cita yang digali dari bumi Indonesia itu sendiri dan diambil dari kekayaan Rohani, Moral, dan Budaya masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu Pancasila di kenal sebagai Ideologi terbuka dalam arti bahwa Pancasila sebagai Ideologi yang mampu mengikuti perkembangan zaman (dinamis) dan merupakan sistem pemikiran terbuka serta merupakan hasil konsensus masyarakat Indonesia sendiri.

Pada hakikatnya Pancasila mengandung dua makna pokok, yaitu sebagai pandangan Hidup Bangsa Indonesia dan sebagai Dasar Negara Republik Indonesia. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia diangkat dari nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil dari perenungan atau pemikiran seseorang atau kelompok orang, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat-istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai-nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia (Kaelan, 2010). Kemajemukan masyarakat Indonesia ditandai dengan keanekaragaman secara horizontal yang ditampilkan dalam keanekaragaman suku bangsa, agama, budaya, adat, serta kedaerahan. Dengan keanekaragaman dan kemajemukan budaya itulah yang menjadi motto dalam bangsa Indonesia itu sendiri yang disebut dengan Bhinneka Tunggal Ika (Jamilah, 2016).

Masyarakat Batak Toba memiliki adat istiadat yang diwariskan dari nenek moyang. Adat Istiadat adalah aktivitas sosial budaya yang disepakati menjadi tradisi yang berlaku secara umum di masyarakat. Sedangkan Tradisi adalah segala sesuatu seperti adat kepercayaan, kebiasaan, upacara, dan sebagainya yang secara turun-temurun (Murni Eva Rumapea dan Dini Afrianti Simanungkalit, 2015).

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting bagi setiap manusia. Oleh sebab itu, pernikahan dianggap sakral dan dikenang oleh setiap pihak, baik upacara modern maupun upacara tradisional. Upacara pernikahan modern biasanya diselenggarakan sebagaimana kegiatan pesta resepsi pada umumnya, sedangkan upacara pernikahan tradisional diselenggarakan sesuai ritual adat yang bersangkutan. Namun tidak berarti setiap pengantin hanya menggunakan satu jenis perayaan saja. Ada kalanya pengantin menyelenggarakan dalam bentuk pesta dan upacara adat namun dalam waktu yang tidak bersamaan (Yulia Vonny Sinaga, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang dilakukan pada bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* kemudian ditentukan informan penelitian: Ketua Adat, dan masyarakat Batak Toba yang memiliki kaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu 6 orang ketua adat dan 24 orang masyarakat Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang nilai-nilai Pancasila dalam pernikahan Batak Toba.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan informan mengenai nilai-nilai Pancasila dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu dan hasil wawancara di rekam untuk memudahkan penulis untuk mengumpulkan informasi yang disampaikan oleh informan. (Sugianto, 2001).

3. Angket

Angket yaitu seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2016).

4. Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari literature literatur yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai landasan teoritis untuk memperkuat penelitian ini supaya lebih ilmiah.

5. Dokumentasi dilakukan melalui foto-foto, gambar, dan lain-lain untuk mengetahui proses yang sebenarnya dari peristiwa yang sedang diteliti, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang memuat informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam tradisi perkawinan Suku Batak Toba.

Teknik Analisis Data

Adapun data yang dianalisa menggunakan deskriptif Kualitatif menggunakan rumus persentase normal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan.
2. Mengklasifikasi alternatif jawaban responden.
3. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban
 f = Frekuensi alternatif jawaban
 n = Jumlah Frekuensi
 % = Persentase

4. Menyajikan dalam bentuk tabel.

5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Adapun alternatif jawaban yang diberikan kepada responden yaitu:

- 1) Ya
- 2) Tidak

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut:

Sebesar (0%-50%) = tidak terdapat

Sebesar (51%-100%) = terdapat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tentang nilai-nilai Pancasila dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, bahwa dalam tata cara perkawinan upacara adat Batak Toba terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti *marunjuk* (pemberkatan nikah) merupakan suatu cara yang meminta persetujuan Tuhan, hal itu membuktikan adanya Sila Pertama yang berisikan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Selanjutnya pada sila ke Dua yang mana terkandung nilai Keadilan dari sikap masyarakat Batak yang ada di Duri Kecamatan Mandau yang sama sekali tidak membedakan golongan, jabatan dan status masyarakat karena proses tata cara pernikahan diikuti dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh masyarakat Batak. Seterusnya pada sila Pancasila Ketiga juga terdapat fenomena yaitu persatuan yang dicontohkan dari sikap mencintai tradisi daerah sendiri.

Begitu juga dengan Sila ke Empat Pancasila yang setiap keputusan bersama harus dilaksanakan musyawarah terlebih dahulu seperti musyawarah dalam *marhata sinamot* yang terjadinya perundingan dan tawar-menawar. Dalam acara mangan juga memiliki unsur kebersamaan yang sangat penting.

Terakhir pada Sila ke Lima Pancasila yaitu mencerminkan sikap adil dan dan kerjasama yang baik pada saat acara pesta akan berlangsung sehingga acara tersebut berjalan dengan lancar tanpa kendala.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Perkawinan Suku Batak Toba Di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

No	Jawaban Responden											
	Ya						Tidak					
	Pancasila Ke:						Pancasila Ke:					
	1	2	3	4	5	%	1	2	3	4	5	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	9	1	18	5	100	0	0	0	0	0	0
3	2	11	1	21	9	100	0	0	0	0	0	0
4	25	4	0	2	11	100	0	0	0	0	0	0
5	0	2	4	30	4	100	0	0	0	0	0	0
6	13	3	9	4	4	100	0	0	0	0	0	0
7	3	11	8	6	0	93.33	0	0	0	0	0	0
8	30	0	0	0	0	100	0	0	0	0	0	0
9	0	2	14	18	6	100	0	0	0	0	0	0
10	0	14	2	7	12	100	0	0	0	0	0	0
11	0	2	7	6	22	100	0	0	0	0	0	0
12	1	6	2	22	0	100	0	0	0	0	0	0
13	11	3	4	0	17	100	0	0	0	0	0	0
14	12	2	6	13	3	100	0	0	0	0	0	0
15	2	10	1	15	10	100	0	0	0	0	0	0
16	1	10	1	14	13	100	0	0	0	0	0	0
Jumlah	100	89	60	176	116	1.493	0	0	0	0	0	0
Rata-Rata	6.25	5.56	3.75	11	7.25	93.33	0	0	0	0	0	0

Sumber: data olahan 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang nilai Pancasila yang terkandung dalam pernikahan suku Batak Toba diketahui bahwa 93.33% menjawab Ya dan menjawab Tidak 0%. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab “Ya” yaitu 93.33% berada pada rentang 51%-100 atau “Terdapat”. Artinya Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Perkawinan Suku Batak Toba Di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila dari ke-lima sila yaitu: Ketuhanan yang maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Maka dapat diketahui bahwa tingginya jawaban responden pada nilai-nilai Pancasila adalah pada sila ke empat yaitu: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang berjumlah dengan frekuensi tertinggi (176) dan sila ke lima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia berjumlah dengan frekuensi tertinggi pada urutan kedua (116) dan dapat diketahui jawaban yang menengah adalah sila ke satu yaitu: Ketuhanan yang maha esa yaitu berjumlah dengan frekuensi (100) dan sila ke dua yaitu: Kemanusiaan yang adil dan beradab berjumlah (89), sedangkan jawaban yang rendah dapat diketahui adalah sila ke tiga yaitu: Persatuan Indonesia berjumlah dengan frekuensi terendah (60).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Studi Tentang Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Perkawinan Suku Batak Toba Di Duri Kecamatan Mandau, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba memiliki tiga tahapan yaitu tahapan Pra Perkawinan, Pelaksanaan Pernikahan, dan Pasca Pernikahan. Tahapan yang pertama yaitu tahapan Pra Perkawinan yang dimulai dari *Mangarirt, Marhusip, Martumpol, Marhata Sinamot, Martonggo/Marria Raja*. Dalam tahapan yang pertama ini mengandung nilai-nilai Pancasila. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa Responden (*raja parhata*) yang menjawab “Ya” sebanyak 98.67%. Sedangkan pada tahapan yang kedua dalam Pelaksanaan Pernikahan dimulai dari *Marsibuha-Buhai, Masilehon Bunga, Acara Pamasu-Masuon, Acara Mangan, Membagi Panjambaron, Manjalo Tumpak, Masisisean, Mangelohon Ulos, Mangolophon Raja Huta* dan *Acara Penutup*. Dalam tahapan yang kedua ini juga mengandung nilai-nilai Pancasila. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa Responden (*raja parhata*) yang menjawab “Ya” sebanyak 99.89%. Sedangkan pada tahapan yang ketiga tentang Pasca Perkawinan dimulai dari *Paulak Une* dan *Maningkir Tangga*. Dalam tahapan yang ketiga ini juga mengandung nilai-nilai Pancasila. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa Responden (*raja parhata*) yang menjawab “Ya” sebanyak 100%. Dari tiga tahapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila sangat mewarnai pada tahapan-tahapan yang ada dalam tradisi perkawinan suku Batak Toba, hal ini diperoleh data sebanyak 99.25% yang berada pada rentang 51%-100% khususnya dalam tahapan pasca perkawinan.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang nilai pancasila yang terkandung dalam pernikahan suku Batak Toba diketahui bahwa 93.33% menjawab Ya dan menjawab Tidak 0%. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab “Ya” yaitu 93.33% berada pada rentang 51%-100 atau “Terdapat”. Artinya Studi Tentang Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Perkawinan Suku Batak Toba Di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terdapat nilai-nilai Pancasila.

Rekomendasi

Penelitian ini ditujukan kepada:

1. Penelitian ini sebagai referensi untuk masyarakat Batak Toba dalam melestarikan kebudayaan Batak Toba khususnya pada tata cara perkawinan suku Batak Toba yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Kepada generasi muda Batak Toba yang ada di Kecamatan Mandau harus mengambil peran mempelajari dan bertanya tentang adat istiadat (Batak Toba) yang telah diwariskan nenek moyang.
3. Kepada tokoh adat agar menjadi panutan, mengayomi dan sebagai sumber informasi tentang nilai-nilai adat istiadat masyarakat Batak Toba

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali., M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Eddison., M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Supentri, S.Pd. M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH dan Bapak Indra Primahardani, MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd MH, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Teristimewa dan yang paling utama untuk Ayahanda Charles Bronson Hutabarat dan Ibunda Rotua Pakpahan serta adik saya Frisca Alvionita, Clara Clarisa, Mika Febyola, dan Gabriel Anugrah yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamilah, 2016. *Studi Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Bakar Tongkang Masyarakat Tionghoa Kecamatan Bangko Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir*. UNRI: FKIP
- Murni Eva Rumapea dan Dini Afrianti Simanungkalit. 2015. *Dampak Modernisasi terhadap upacara adat perkawinan masyarakat batak toba dikota medan*. Jurnal Antropologi dan sosial budaya
- Yulia Vonny Sinaga. 2012. *Ruang Dan Ritual Pernikahan Suku Batak Toba*. Skripsi. Universitas Indonesia: Fakultas Teknik
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama